

Analisis Peran Persepsi Mahasiswa Mengenai Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memajukan Ekonomi (Studi Kasus Mahasiswa Unimed)

Ira Yenita Malau¹, Maida Puspa Ristika Ambarita², Meliana Girsang³, Rani Sabeta Nainggolan⁴, Dina Pratiwi Tambunt⁵, Teddy Pascha Depariy⁶, Fazli Rachman⁷

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email: irayenita1malau@gmail.com¹, maidaambarita01@gmail.com², melianagirsang2011@gmail.com³, rn3771249@gmail.com⁴, dinapratiwi18012019@gmail.com⁵, teddydepari@gmail.com⁶, fazli.rachman@unimed.ac.id⁷

***Abstract** This research uses a case study method approach to analyze student perceptions about citizenship education and its impact on economic progress. Citizenship education is an important component in the development of individuals as responsible citizens, and has the potential to influence a country's economic sector. In this research, we conducted surveys and interviews with students from various backgrounds and majors at a university. The data obtained revealed diverse perceptions about citizenship education and how understanding of social and political issues influences their views about individual contributions to economic progress. The results of this research can provide valuable insight into the role of citizenship education in shaping students' thinking about economic progress and how such education can be improved to more effectively prepare students to become active and productive citizens in driving the country's economic growth. This research also identifies the potential for collaboration between educational institutions and the economic sector to advance a more effective and relevant citizenship education agenda.*

***Keywords:** Civic Education; Society Participation; Advancing the Economy*

Abstrak Penelitian ini menggunakan pendekatan metode studi kasus untuk menganalisis persepsi mahasiswa tentang pendidikan kewarganegaraan dan dampaknya terhadap kemajuan perekonomian. Pendidikan kewarganegaraan merupakan komponen penting dalam pengembangan individu sebagai warga negara yang bertanggung jawab, dan berpotensi mempengaruhi sektor perekonomian suatu negara. Dalam penelitian ini, kami melakukan survei dan wawancara terhadap mahasiswa dari berbagai latar belakang dan jurusan di sebuah universitas. Data yang diperoleh menunjukkan beragam persepsi mengenai pendidikan kewarganegaraan dan bagaimana pemahaman terhadap isu-isu sosial dan politik mempengaruhi pandangan mereka mengenai kontribusi individu terhadap kemajuan ekonomi. Hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan berharga mengenai peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk pemikiran siswa tentang kemajuan ekonomi dan bagaimana pendidikan tersebut dapat ditingkatkan agar lebih efektif mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang aktif dan produktif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Penelitian ini juga mengidentifikasi potensi kolaborasi antara lembaga pendidikan dan sektor ekonomi untuk memajukan agenda pendidikan kewarganegaraan yang lebih efektif dan relevan.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan; Partisipasi Masyarakat; Memajukan Perekonomian

INTRODUCTION

Kewarganegaraan dalam bahasa Latin disebutkan “civis”, selanjutnya dari kata “civis” ini dalam bahasa Inggris timbul kata “civic” artinya mengenai Warga Negara atau Kewarganegaraan. Dari kata “civic” lahir kata “civics”, ilmu Kewarganegaraan dan civic education, Pendidikan Kewarganegaraan. Menurut Azra (2000), Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan yang cakupannya lebih luas dari pendidikan demokrasi dan pendidikan Hak Asasi Manusia. Sementara itu, Zamroni (2001) berpendapat bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mempersiapkan warga masyarakat berpikir kritis dan bertindak demokratis, melalui aktivitas menanamkan kesadaran

Received Oktober 27, 2023; Revised November 02, 2023; Accepted Desember 03, 2023

* Ira Yenita Malau, irayenita1malau@gmail.com

kepada generasi baru bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan masyarakat yang paling menjamin hak-hak warga masyarakat.

Pengertian lain didefinisikan oleh Merphin Panjaitan (1998), bahwa Pendidikan Kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi Warga Negara yang demokratis dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang diagonal. Sementara Soedijarto (1996) mengartikan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai pendidikan politik yang bertujuan untuk membantu peserta didik untuk menjadi Warga Negara yang secara politik dewasa dan ikut serta membangun sistem politik yang demokratis. Dari definisi tersebut, semakin mempertegas pengertian civic education (Pendidikan Kewarganegaraan) karena bahannya meliputi pengaruh positif dari pendidikan di sekolah, pendidikan di rumah, dan pendidikan di luar sekolah. Jadi, Pendidikan Kewarganegaraan (civic education) adalah program pendidikan yang memuat bahasan tentang masalah kebangsaan, Kewarganegaraan dalam hubungannya dengan negara, demokrasi, Hak Asasi Manusia dan masyarakat madani (civil society) yang dalam implementasinya menerapkan prinsip-prinsip pendidikan demokratis dan humanis.

Konsep tentang investasi sumber daya manusia (human capital investment) yang dapat menunjang pertumbuhan ekonomi (economic growth), sebenarnya telah mulai dipikirkan sejak jaman (Adam Smith, 1776), (Heinrich Von Thunen, 1875) dan para teoritis klasik lainnya sebelum abad ke 19 yang menekankan pentingnya investasi keterampilan manusia. Perkembangan tersebut telah mempengaruhi stigma dan pola pemikiran berbagai pihak, termasuk pemerintah, perencana, lembaga-lembaga internasional, para peneliti dan pemikir modern lainnya, serta para pelaksana dalam pembangunan sektor pendidikan dan pengembangan SDM. Di negara-negara maju, pendidikan selain sebagai aspek konsumtif juga diyakini sebagai investasi modal manusia (human capital investment) dan menjadi “leading sektor” atau salah satu sektor utama. Oleh karena perhatian pemerintahnya terhadap pembangunan sektor ini sungguh-sungguh, misalnya komitmen terhadap anggaran pada sektor pendidikan tidak kalah dengan sektor lainnya, sehingga keberhasilan investasi dalam format intervensi ekonomi (dukungan anggaran) dimaksud dalam pendidikan berkorelasi dengan kemajuan pembangunan makronya termasuk pembangunan ekonomi itu sendiri.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan pada hakekatnya adalah pemberdayaan masyarakat, keikutsertaan masyarakat dalam proses pembangunan merupakan proses untuk membuat masyarakat berdaya memperbaiki kehidupan mereka. Dorongan dan gagasan awal dalam memberikan kesempatan masyarakat untuk ikut dalam proses pembangunan ini menjadi tanggung jawab pemerintah daerah dalam menginisiasi, mendukung, dan merencanakan secara

bersama kegiatan apa yang dapat dijadikan peluang selain pengembangan sumber daya manusia yang menjadi sasaran utama kegiatan tersebut. Pembelajaran pendidikan kewarganegaraan pada dasarnya merupakan belajar tentang Indonesia. Artinya belajar menjadi orang Indonesia seutuhnya, yang mampu menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air Indonesia. Warga negara yang baik adalah seseorang yang berkepribadian Indonesia, rasa kebangsaan yang tinggi, mencintai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, serta mencintai tanah air dan bangsa Indonesia. Sesuai dengan dinamika kehidupan, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, nilai-nilai perjuangan rakyat Indonesia untuk merebut dan mempertahankan kemerdekaan mengalami pasang surut. Akibat pesatnya pengaruh perkembangan teknologi di era globalisasi, semangat perjuangan bangsa Indonesia kini semakin merosot pada titik kritis dan mengkhawatirkan.

Globalisasi yang disebabkan oleh pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, baik dibidang informasi, komunikasi dan transportasi telah menjadikan dunia semakin transparan, seolah-olah dunia telah menjadi struktur baru, yaitu struktur global. Hal ini tentunya sangat berdampak bagi Indonesia pada struktur kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Semua ini akan sangat mempengaruhi pemikiran, mental, dan sikap generasi muda yang menjadi harapan generasi penerus bangsa. Terkait dengan hal tersebut, seluruh warga negara Indonesia, khususnya generasi muda Indonesia, perlu dibekali pendidikan kewarganegaraan dengan pemahaman kesadaran berbangsa dan bernegara secara baik dan dinamis, guna menumbuhkan sikap rela berkorban demi bangsa dan negaranya, serta menumbuhkan jiwa patriotisme yang luhur terhadap bangsa dan negara Indonesia. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatur tentang fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang harus digunakan dalam proses pembinaan dan pembentukan karakter dan peradaban bangsa yang bermartabat.

Jurnal Penelitian ini dibuat bertujuan untuk mengetahui pandangan Mahasiswa tentang Pendidikan Kewarganegaraan yang berhubungan dengan kemajuan ekonomi dalam persepsi Mahasiswa Universitas Negeri Medan. Berdasarkan uraian di atas maka dalam penelitian ini yang akan diteliti yaitu "Analisis Peran Persepsi Mahasiswa Mengenai Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memajukan Ekonomi".

RESEARCH METHODS

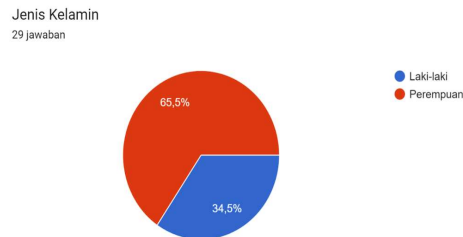
Dalam melakukan kegiatan penelitian tentang Analisis Persepsi Mahasiswa Mengenai Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memajukan Ekonomi. Penelitian ini dilakukan di masing-masing tempat responden dengan pengisian kuesioner secara online melalui media

Google Form bertujuan untuk mengetahui serta menampung pendapat masyarakat sekitar. Pengumpulan data yang digunakan merupakan jenis Cross Section, yaitu data yang dikumpulkan hanya pada suatu waktu tertentu. Menurut Ariani (2014), Cross Section adalah pendekatan yang meneliti korelasi antara faktor-faktor risiko bersifat sementara atau hanya pada satu titik waktu dan tidak dilakukan dalam jangka waktu tertentu. Kuesioner disebar mulai dari tanggal 10 Oktober 2023 sampai dengan 28 Oktober 2022 melalui media sosial. Hasil dari kuesioner yang disebar, terdapat 29 responden yang telah mengisi kuesioner.

Merujuk pada buku Metode Penelitian yang ditulis Andra Tersiana, metode penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan sebuah penemuan dengan menggunakan prosedur statistik atau cara lain secara kuantitatif atau terukur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian survei menggunakan angket (questionnaire). Kuesioner adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti (Mardalis: 2008: 66). Kuesioner yang digunakan merupakan kuesioner dengan bentuk tertutup dan tersedia pilihan jawaban untuk dipilih oleh responden. Google Form sebagai alat pengumpulan data pada penelitian ini.

RESEARCH RESULTS AND DISCUSSION

Research Result



Pertanyaan ini bertujuan untuk menanyakan jenis kelamin dari responden. Dari 29 responden, responden perempuan jauh lebih banyak dibanding responden laki-laki.



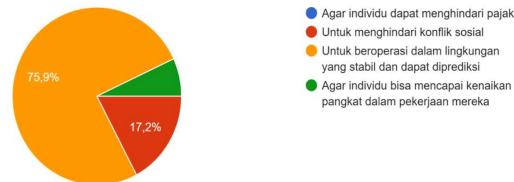
Pertanyaan ini bertujuan untuk melihat peran utama pendidikan kewarganegaraan dalam memajukan ekonomi. Hasilnya didapat bahwasanya peran utama yaitu untuk menciptakan warga negara yang terinformasi dan beretika. Dalam artian pendidikan kewarganegaraan membantu warga negara memahami hak, kewajiban, dan tanggung jawab mereka dalam masyarakat dan negara. Ini mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan ekonomi.

2. Bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi?
29 jawaban



Pertanyaan ini bertujuan untuk melihat pendidikan kewarganegaraan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi. Hasilnya didapat bahwa kontribusinya dengan mengembangkan nilai-nilai social dan keterampilan komunikasi. Dalam artian pendidikan kewarganegaraan dapat meningkatkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk bekerja dalam tim, berkomunikasi, dan menjalin hubungan yang baik dalam dunia bisnis.

3. Mengapa pemahaman sistem politik dan hukum penting dalam konteks ekonomi?
29 jawaban



Pertanyaan ini bertujuan untuk melihat pemahaman sistem politik dan hukum penting dalam konteks ekonomi. Dalam pendidikan kewarganegaraan terdapat pembahasan politik dan hukum. Dalam hal ini apakah politik dan hukum penting untuk dipahami dalam konteks ekonomi dan hasilnya didapat bahwa politik dan hukum penting dalam konteks ekonomi untuk dapat beroperasi dalam lingkungan yang stabil dan dapat di prediksi. Dengan memahami bagaimana sistem politik dan hukum dapat membantu individu dan perusahaan beroperasi dalam lingkungan yang stabil dan dapat diprediksi.

Analisis Peran Persepsi Mahasiswa Mengenai Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memajukan Ekonomi (Studi Kasus Mahasiswa Unimed)

4. Apa manfaat dari partisipasi aktif warga negara dalam pembangunan ekonomi?

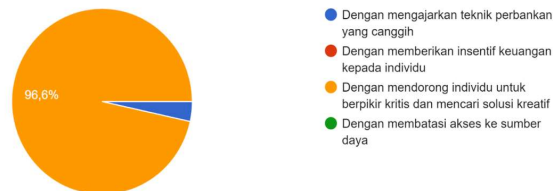
29 jawaban



Pertanyaan ini bertujuan untuk melihat manfaat dari partisipasi aktif warga negara dalam pembangunan ekonomi. Hasilnya didapat bahwa partisipasi aktif memiliki manfaat dimana menciptakan masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan. Dalam artian pendidikan kewarganegaraan juga dapat membantu mengatasi masalah sosial, seperti kemiskinan, melalui pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu sosial dan dukungan bagi program-program yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif.

5. Bagaimana pendidikan kewarganegaraan dapat mendukung inovasi dalam ekonomi?

29 jawaban



Pertanyaan ini bertujuan untuk melihat pendidikan kewarganegaraan dapat mendukung inovasi dalam ekonomi. Hasilnya didapat bahwa pendidikan kewarganegaraan dapat mendukung inovasi dalam ekonomi dengan mendorong individu untuk berfikir kritis dan mencari solusi kreatif. Dalam artian pendidikan kewarganegaraan dapat mendorong inovasi dan kreativitas dengan mendorong individu untuk berpikir kritis, berpartisipasi dalam diskusi publik, dan mencari solusi yang lebih baik untuk masalah ekonomi.

DISCUSSION

Kewarganegaraan dalam bahas latin civis, selanjutnya dari kata civis dalam bahasa Inggris timbul kata civic, artinya mengenai warga negara atau kewarganegaraan. Dari kata civic, terlahir kata civics, ilmu kewarganegaraan dan civic education atau pendidikan kewarganegaraan. Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan merupakan suatu alat pasif untuk membangun dan memajukan sistem demokrasi suatu bangsa. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu konsep pendidikan yang berfungsi untuk membentuk

generasi muda sebagai warga negara yang mempunyai karakter. Keterkaitan pendidikan kewarganegaraan terhadap pengembangan karakter memiliki dimensi yang tidak bias dilepaskan dari aspek pembentukan karakter dan moralitas publik warga negara.

Berdasarkan hasil persepsi responden dapat dilihat bahwa dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan memiliki peran dalam memajukan ekonomi dimana melalui pendidikan kewarganegaraan, warga negara diajarkan tidak hanya berdemokrasi namun juga ikut berpartisipasi dalam memajukan ekonomi dengan mewujudkan warga negara sadar belanegara berlandaskan pemahaman politik kebangsaan, dan kepekaan mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam perikehidupan bangsa. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia yang berbudi luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani. Perlu adanya kolaborasi kewarganegaraan yang merupakan kunci penting dalam pengembangan ekonomi yang dimana nilai-nilai kewarganegaraan dapat memperkuat pengembangan ekonomi dengan mempromosikan partisipasi aktif masyarakat dalam kegiatan ekonomi dan meningkatkan tanggung jawab sosial.

Kolaborasi kewarganegaraan membentuk pendidikan ekonomi kewarganegaraan dalam memajukan ekonomi yang dimana dalam penerapannya ekonomi kewarganegaraan tentu harus disiapkan dalam konsep pendidikan baik formal maupun nonformal. Konsep ekonomi kewarganegaraan atau pendidikan ekonomi kewarganegaraan dalam lingkup pendidikan formal memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya: 1 meningkatkan kesadaran dan rasa nasionalisme terhadap produk lokal. Kesadaran ini dapat dilakukan melalui institusi pendidikan formal seperti sekolah dan perkantoran, atau melalui sosialisasi tidak langsung seperti iklan dan jargon sehari-hari, 2 mengusulkan produk hukum yang tepat untuk membuat sebuah regulasi yang menguntungkan Indonesia misalnya setiap warganegara asing yang akan bekerja di Indonesia harus bisa berbahasa Indonesia, modal yang di tanam harus menggunakan mata uang rupiah, 3 mempertahankan sikap politik luar negeri bebas aktif, sikap politik yang telah dianut bangsa Indonesia sejak merdeka hendaknya tetap di pertahankan dan tidak terpaku pada perdagangan intra-Asean, 4 menggalakkan dan mengenalkan system ekonomi pancasila agar kondisi ekonomi Indonesia tetap terjaga, yaitu prinsip ekonomi yang berdasarkan pada UUD 1945 pasal 33.

Dengan demikian pendidikan ekonomi kewarganegaraan harus memberikan pemahaman bagaimana warga negara bangsa dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sosial warga negara untuk berperan serta atau berpartisipasi dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia dengan tujuan 1 Meningkatkan pendapatan per kapita negara, 2 Meningkatkan laju

pertumbuhan ekonomi, 3 Meningkatkan dan menyetarakan taraf hidup penduduk, 4) Meningkatkan lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran, 5 Mengurangi kesenjangan sosial, 6 Meningkatkan kapasitas produksi, 7 Meningkatkan investasi negara, 8 Mengurangi angka kemiskinan, 9) Menciptakan keadilan dan kemakmuran dalam bermasyarakat, 10 Meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pendidikan dan kesehatan.

CONCLUSION

Suatu negara dapat dikatakan mengalami kemajuan jika dalam aspek pendidikan nya juga cenderung mengalami kemajuan seperti yang kita ketahui dengan adanya kemajuan didalam pendidikan khususnya dalam aspek pendidikan kewarganegaraan dengan adanya pendidikan kewarganegaraan tentunya masyarakat menjadi melek terhadap tanggung jawab seperti menjadi warga negara yang baik dengan menjadi melek akan kewajiban dan tanggung jawabnya dengan adanya pendidikan kewarganegaraan seperti yang sudah dibahas diatas bahwa dapat disimpulkan pendidikan kewarganegaraan memberikan efek mendorong inovasi dan kreativitas individu untuk berpikir kritis, berpartisipasi dalam diskusi publik, dan mencari solusi yang lebih baik untuk masalah ekonomi.

BIBLIOGRAPHY

- Izma, T., & Kesuma, V. Y. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun Karakter Bangsa. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 17(1), 84-92.
- Teja, M. (2015). Pembangunan untuk kesejahteraan masyarakat di Kawasan Pesisir. *Aspirasi: Jurnal Masalah-masalah Sosial*, 6(1), 63-76.
- Warman, C. (2017). Peran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) Dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). *Jurnal Vidya Karya*, 32(1).
- Widiansyah, A. (2017). Peran ilmu ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi. *Cakrawala: Jurnal Humaniora Pembangunan Infrastruktur Informatika*, 17 (2), 207-215.
- Sutrisno Aji Wibowo, Siti Umi Khayatun Mardiyah. Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tentang Wirausahawan Muda.